UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Metro TV

1. Sejarah singkat Metro TV

Metro TV adalah sebuah stasiun televisi swasta berita yang berkedudukan diIndonesia. Metro TV didirikan oleh PT Media Televisi Indonesia, resmi mengudara sejak 25 November 2005 di Jakarta. Metro TV dimiliki Media Group pimpinan Surya Paloh yang juga memiliki harian Media Indonesia dan Lampung Post.

PT Media Televisi Indonesia merupakan anak perusahaan dari Media Group, suatu kelompok usaha media yang dipimpin oleh Surya Paloh. PT Media Televisi Indonesia memperoleh ijin penyiaran atas nama "MetroTV" pada tanggal 25 Oktober 1999. Pada tanggal 25 November 2000, pertama kali MetroTV mengudara dalam bentuk siaran ujicoba di 7 kota. Pada awalnya 12 jam sehari, namun sejak tanggal 1 April 2001, MetroTV mulai mengudara selama 24 jam, menjadikan MetroTV sebagai stasiun TV pertama di Indonesia yang duluan bersiaran 24 jam. Hanya mengandalkan 280 orang stasiun ini beroperasi pada awalnya. Tapi seiring perkembangan dan kebutuhan, MetroTV memperkerjakan lebih dari 900 orang, sebagian besar diruang berita dan daerah produksi.[46]

MetroTV dapat ditangkap secara teresterial di 280 kota yang tersebar di Indonesia, yang dipancarkan dari 52 transmisi, selain itu MetroTV juga dapat tangkap melalui TV kabel seluruh Indonesia, melalui satelit Palapa 2 ke seluruh negara-negara ASEAN, termasuk di Hongkong, Cina selatan, India, Taiwan, Macao, Papua New Guinea dan sebagian Australia serta Jepang.

MetroTV melakukan kerja sama dengan beberapa televisi asing yaitu kerja sama dalam pertukaran berita, kerja sama pengembangan

[46] https://id.wikipedia.org/wiki/MetroTV#sejarah (diakses pada tanggal 14 November 2017 pukul 07.30)

tenaga kerja dan banyak lagi. Stasiun televisi tersebut adalah CCTV, Channel 7 Australia, dan Voice of Amerika(VOA). Selain bekerjasama dengan stasiun televisi internasional, MetroTV juga memiliki Internasional Kontributor yagn tersebar di Jepang, China, USA, dan Inggris. Dengan ini MetroTV berusaha untuk memberikan sumber berita mengenai berita dalam negeri yang dapat dipercaya dan komprehensif kepada dunia luar dan juga hal ini mendukung MetroTV untuk menjadi media yang secara cepat, tepat, dan cerdas dalam mendapatkan beritanya.

Metro TV memiliki 19 mobil satelit untuk dapat menayangkan secara *live* kejadian-kejadian yang berlangsung ditempat.12 buah mobil SNG (*Satelite News Gathering)* dan 7 buah mobil ENG (*Electronic News Gathering)* .

Adapun satelite-satelite yang digunakan oleh Metro TV yaitu JCSAT (BiG TV), Palapa D (Topas TV, OrangeTV, Skynindo, K-Vision), SES 7(Indovision), Telkom 1 (Transvision), Measat 3a (aora).

2. Konsep MetroTV

Stasiun TV ini memiliki konsep agak berbeda dengan stasiun televisi lain, sebab selain mengudara 24 jam setiap hari, stasiun TV ini hanya memusatkan acaranya pada siaran warta berita saja. Tetapi dalam perkembangannya stasiun ini kemudian juga memasukkan unsur hiburan dalam program-programnya, meski tetap dalam koridor newa. MetroTV adalah stasiun pertama di Indonesia yang menyiarkan berita dalam bahasa Mandarin: *Metro Xin Wen*, dan juga satu-satunya stasiun TV di Indonesia yang tidak menayangkan sinetron. MetroTV juga menayangkan siaran internasional berbahasa inggris pertama di Indonesia *Indonesia Now* yang dapat disaksikan dari seluruh dunia. Stasiun ini dikenal memiliki presenter berita terbanyak di Indonesia.[47]

[47] https://id.wikipedia.org/wiki/MetroTV#sejarah (diakses pada tanggal 14 November 2017 pukul 07.30)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Logo dan Slogan MetroTV

Pada tanggal 20 mei 2010, Metro Tv mengenalkan logo dan slogan barunya. Logo baru tetap menggunakan lambang burung elang dan warna dasar biru dan kuning, tetapi dengan jenis huruf Handel Gothic Kursif yang memberikan kesan modern, segar dan futuristik. Penempatan logopun juga diubah dari posisi semula dipojok kanan atas menjadi dipojok kanan bawah, penempatan ini pun berbeda dengan stasiun-stasiun televisi yang ada di Indonesia yang letaknya masih dipojok kanan/kiri atas. Sejak 17 Oktober 2016, logo tersebut kin ditempatkan disebelah *newsticker* dipojok kanan paling bawah.

Slogan MetroTV, *Leading the Change* (2007-2008), *Be Smart Be Informed* (2008-2010) dan *Knowledge to Elevate* (2010-sekarang).

Logo MetroTV

2000–2010

2010–sekarang

Gambar 4.1 Logo Metro TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Visi dan Misi MetroTV

Visi :

a. untuk menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

Misi :

a. untuk membangkitkan dan mempromosikan kemajuan Bangsa dan Negara melalui suasana yang demokratis, anggar unggul dalam kompetisi global, dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
b. Untuk memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas.
c. Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah aset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemenang saham.

5. Target Audiens

Adapun target audiens dari Metro TV adalah :

Tabel 4.1
Target audiens Metro TV

Stasiun TV Lain	**Metro TV**
Me-too Product : 90% Entertaiment 10% News Sign on- Sign off 15-25% in house production Target audiens : all segment	Berita/informasi : 70% News 30% non News 24 hours 75-85% in house production Target audiens : segmented M/F, AB, 20+

Keterangan :

M/F : Male/Female, Pria/Wanita

20+ : Umur di atas 20 tahun

Segmen : Segmentasi dari pemirsa yang bisa dipilih-pilih berdasarkan berbagai kategori seperti jenis kelamin, umur dan domisili.

6. Direksi MetroTV

Daftar Direktur utama:

Tabel 4.2
Direktur Utama Metro TV

No	Nama	Awal jabatan	Akhir jabatan
1.	Surya Paloh	2000	2006
2.	Wisnu Hadi	2006	2011
3.	Adrianto Machribie	2011	2017
4.	Suryopratomo	2017	Sekarang

Struktur Dewan Direksi MetroTV saat ini:

Tabel 4.3
Dewan Direksi Metro TV[48]

No	Nama	Jabatan
1.	Suryopratomo	Presiden Direktur
2.	Don Bosco Selamun	Direktur Pemberitaan
3.	Kioen Moe	Direktur Program dan Pengembangan
4.	Lestary Luhur	Direktur Penjualan dan Pemasaran
5.	Muhammad Mirdal Akib	Direktur Keuangan dan Administrasi
6.	Woro Indah W.	Direktur Teknik
7.	Don Bosco Selamun	Pemimpin Redaksi

[48] https://id.wikipedia.org/wiki/MetroTV (diakses pada tanggal 14 November 2017 pukul 07.30)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Gambaran Umum Program Mata Najwa

Mata Najwa adalah program gelar wicara unggulan MetroTV yang dipandu oleh jurnalis senior, Najwa Shihab. Talkshow ini ditayangkan setiap hari Rabu pukul 20:05 hingga pukul 21:30 WIB. Disiarkan perdana sejak 25 Novermber 2009, Mata Najwa konsisten menghadirkan topik-topik menarik dengan narasumber kelas satu.[49]

Mata Najwa adalah salah satu program dibawah naungan Devisi *Nonbuletin and Newstainment.* Pada awalnya, program ini tayang pada pukul 22:05 WIB dengan durasi hanya 60 menit. Hingga pada tahun 2014 program Mata Najwa tayang lebih awal diwaktu *prime time* pukul 20:05 WIB dengan durasi lebih lama, yaitu 90 menit[50].

Mata Najwa dapat menjadi tempat diskusu serius dan tidak kaku dengan menghadirkan bintang tamu dari berbagai kalangan. Narasumber yang dihadirkan tidak hanya tokoh-tokoh politik papan atas saja, beberapa masyarakat yang kehilangan akses keadilan juga mendapatkan tempat untuk menyuarakan kekecewaan mereka terhadap yang berkuasa.

Program Mata Najwa berbeda dengan kebanyakan *talk show* yang ditayangkan distasiun televisi. Karena program bertajuk isu politk lebih mengutamakan kedalaman isi materi yang kuat sebagai narasi daripada unsur hiburannya. *Talk show* ini berusaha menampilkan debat yang membawa suara bukan hanya berisik. Mempertunjukkan peran aktif sebagai media penyeimbang yang mengetengahkan aspirasi publik dengan pendekatan sejarah sebagai hal penting yang memeperkuat materi. Mata Najwa di setiap episode selalu mengawali siaran dengan membacakan prolog yang di bawakan oleh pembawa acara. Prolog tersebut seolah mengantarkan pemirsa kepada asal-muasal permasalahan yang di bedah pada perbincangan nantinya. Tidak hanya itu, di akhir program Mata Najwa juga di berikan rangkuman *talk show* yang biasa di sebut Catatan Najwa. Kata-kata yang disampaikan pada prolog

[49] https://id.wikipedia.org/wiki/Mata_Najwa (diakses pada tanggal 14 November 2017 pukul 07.30)

[50] Tertia lusiana dewi, "Karakteristik Program Berita televisi pada Talkshow Mata Najwa Metro TV". Surakarta, 2016,43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau catatan diakhir di buat berirama sehingga sangat menarik untuk di dengarkan. Elemen *Show* inilah yang sangat membedakan *talk show* Mata Najwa dengan program lain yang mungkin dikemas dengan topik yang hampir sama.[51]

Penghargaan dan Nominasi Program Mata Najwa:

Tabel 4.4
Penghargaan dan Nominasi Program Mata Najwa

Penghargaan	Nominasi	Hasil
The 15th Asian Television Awards	Best Current Affair Program (episode "Habibi Hari Ini")	Nominasi
Dompet Dhuafa Awards 2011	Talkshow Terinspiratif	Menang
KPI Awards 2011	Talkshow Terbaik	Nominasi
KPI Awards 2013	Program Talkshow Terbaik	Menang
KPI Awards 2014	Program Talkshow Terbaik	Menang
Rolling Stone Editor' Choice Awards 2014	Talkshow Of The Year	Nominasi
Indonesian Choice Awards 2014	TV Program Of The Year	Nominasi
Indonesian Choice Awards 2015	TV Program Of The Year	Nominasi
Indonesian Choice Awards 2016	TV Program Of The Year	Menang
Indonesian Television Awards 2016	Program Inspiratif Terpopuler	Nominasi
Panasonic Gobel Awards 2016	News Talkshow	Nominasi
KPI Awards 2016	Program Talkshow	Nominasi
Indonesian Choice Awards 2015	TV Program Of The Year	Menang

[51] Tertia lusiana dewi, "Karakteristik Program Berita televisi pada Talkshow Mata Najwa Metro TV". Surakarta, 2016, 47-48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penghargaan lain; Brand yang paling direkomendasikan tahun 2010-2012 oleh Majalah SWA dan The Word of Marketing Awards 2011.[52]

[52] https://id.wikipedia.org/wiki/Mata_Najwa (diakses pada tanggal 14 November 2017 pukul 07.30)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU